JURNAL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AUDITORY INTELECTUALLY REPETITION (AIR) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL SISWA KELAS VIII UPTD SMP NEGERI 1 SEMEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

THE EFFECT OF AUDITORY INTELECTUALLY REPETITION (AIR) MODEL TOWARDS STUDENTS ACHIEVEMENT ON MATHEMATIC MATERIAL LINEAR EQUATIONS OF TWO VARIABLES SYSTEM VIII GRADE STUDENTS OF UPTD SMP NEGERI 1 SEMEN KEDIRI IN ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh :

Desy Lutfianasari

12.1.01.05.0136

Dibimbing oleh :

1. Aan Nurfahrudianto, M.Pd.

2. Drs. Darsono, M.Kom.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	Desy Lutfianasari
NPM	:	12.1.01.05.0136
Telepon/HP	:	085608344644
Alamat Surel (Email)	:	desylutfianasari@gmail.com
Judul Artikel	:	Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intelectually Repetition (AIR) Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Siswa Kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Semen Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	:	FKIP – Pendidikan Matematika
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiatisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 26 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Aan Nurfahrudianto, M.Pd. NIDN. 0724077901	Drs. Darsono, M.Kom. NIDN. 0710016401	Desy Lutfianasari. NPM. 12.1.01.05.0136

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AUDITORY INTELECTUALLY REPETITION (AIR) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL SISWA KELAS VIII UPTD SMP NEGERI 1 SEMEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Desy Lutfianasari
12.1.01.05.0136
FKIP-Pendidikan Matematika
desylutfianasari@gmail.com
Aan Nurfahrudianto, M.Pd dan Drs. Darsono, M.Kom
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

DESY LUTFIANASARI : Pengaruh model pembelajaran Auditory Intelectually Repetition (AIR) terhadap hasil belajar matematika materi sistem persamaan linear dua variabel siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Semen Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017, Skripsi, Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui aktivitas siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Semen terhadap penerapan model pembelajaran *Auditory Intelectually Repetition* (AIR) (2) Mengetahui respon siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Semen terhadap penerapan model pembelajaran *Auditory Intelectually Repetition* (AIR) (3) Mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Auditory Intelectually Repetition* (AIR).

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Semen tahun ajaran 2016/2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Pre-Experimental* atau Pra-eksperimen dengan desain penelitian *one – Group Pretest – Posttest*. Penelitian ini melibatkan 40 siswa sebagai sampel. Pengumpulan data setelah perlakuan dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar siswa yang berbentuk uraian. Untuk menjawab permasalahan diatas digunakan observasi siswa, angket respon siswa dan uji t sampel berpasangan dengan taraf signifikan 5% (0,05).

Hasil penelitian menyatakan bahwa (1) aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Auditory Intelectually Repetition* (AIR) berjalan sesuai indikator, yang ditunjukkan dari pembelajaran pertemuan keseluruhan adalah 1011 kali. (2) angket respon siswa dikatakan efektif dengan nilai rata-rata keseluruhan 81,00%. (3) ada pengaruh hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Auditory Intelectually Repetition* (AIR).

Kata kunci : Hasil belajar, Model pembelajaran *Auditory Intelectually Repetition* (AIR).

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dengan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Pendidikan dapat diperoleh secara formal ataupun informal. Pendidikan yang dibahas sekarang ini adalah pendidikan formal yaitu pendidikan yang diadakan pada lingkup sekolah. Melalui pendidikan inilah berbagai aspek kehidupan dikembangkan melalui proses belajar dan pembelajaran (Sugihartono, 2007: 3).

Proses pembelajaran pada hakikatnya diarahkan untuk membelajarkan siswa agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Ini artinya siswa harus dijadikan sebagai pusat dari segala kegiatan sehingga dalam perencanaan pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi siswa yang bersangkutan.

Menurut Ibrahim dan Suparni (2008: 44), menyatakan bahwa :

matematika memiliki peranan besar sebagai alat latihan otak agar dapat berpikir logis, analitis, dan sistematis sehingga mampu membawa seseorang, masyarakat, ataupun suatu bangsa menuju keberhasilan.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama mengikuti praktek pengalaman lapangan (PPL), proses pembelajaran yang digunakan di UPTD SMP Negeri 1 Semen adalah pembelajaran yang berpusat pada guru, sehingga aktivitas yang dilakukan siswa biasanya hanya duduk, mendengarkan, dan mencatat kemudian guru melatih seperti men-*drill* untuk mengerjakan soal dan mementingkan hasil dari pada proses. Keadaan seperti itu tidak dapat memberikan kesempatan siswa untuk aktif selama proses pembelajaran sehingga pembelajaran kurang bermakna serta tidak tercapainya hasil belajar yang diinginkan, karena hasil belajar tidak hanya diukur dari apa yang telah dipahami siswa melainkan kinerja siswa selama proses pembelajaran.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, kita sebagai guru menginginkan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Dewasa ini telah berkembang model pembelajaran yang dianggap efektif untuk diterapkan, yakni model pembelajaran tipe *Auditory Intellectually Repetition* (AIR). Model pembelajaran AIR adalah suatu model pembelajaran yang

menekankan pada kegiatan belajar siswa, dimana siswa secara aktif

membangun sendiri pengetahuannya secara pribadi maupun kelompok, dengan cara mengintegrasikan ketiga aspek tersebut.

Menurut Huda (2013 : 289), model pembelajaran AIR mirip dengan SAVI dan VAK. Perbedaannya hanya terletak pada pengulangan (repetisi) yang bermakna pendalaman, perluasan, dan pemantapan dengan cara pemberian tugas atau kuis.

Dalam model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR), siswa dibiasakan untuk menggunakan indera telinga dan kemampuan berpikirnya untuk melakukan pemecahan masalah dan berdasarkan hukum latihan (*law of exercise*) yang dikemukakan dalam teori Thorndike menyatakan jika proses pengulangan sering terjadi, makin banyak kegiatan ini dilakukan maka hubungan yang terjadi akan bersifat otomatis. Sehingga, siswa yang diberi model pembelajaran AIR ini diharapkan memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah-masalah kehidupan sehari-hari yang diformulasikan kedalam bentuk matematika serta mampu merepresentasikan hasil pemecahan masalahnya tersebut.

Berdasarkan uraian dan pemikiran di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul: **"Pengaruh model pembelajaran Auditory Intelectually Repetition (AIR) terhadap hasil belajar matematika materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Semen Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2016/2017".**

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, yaitu variebel bebas dan variabel terikat. Yang berkedudukan sebagai variabel bebas adalah model pembelajaran AIR *(Auditory Intellectualy Repetition).* Sedangkan yang berkedudukan sebagai variabel terikat adalah hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran MATEMATIKA materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di UPTD SMP Negeri 1 Semen Tahun Pelajaran 2016/2017

Pada penelitian ini, peneliti mengambil jenis desain penelitian *One – Group Pretest – Posttest* yaitu terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan diadakan *posttest* setelah diberi perlakuan.

Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum dan sesudah.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Semen dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VIII-G dengan jumlah 40 siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Semen. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*.

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar observasi siswa, angket respon siswa dan tes.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi siswa selama pembelajaran dengan model pembelajaran AIR *(Auditory Intellectualy Repetition)* yaitu dapat dilihat bahwa perolehan jumlah aspek aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pertemuan 1 adalah 248 kali, pertemuan 2 adalah 250 kali, pertemuan 3 adalah 253 kali, dan pertemuan 4 adalah 260 kali. Jadi jumlah aspek aktivitas siswa keseluruhan adalah 1011 kali.

Berdasarkan hasil dari angket respon siswa dapat dilihat bahwa perolehan dari 15 angket respon siswa jumlah keseluruhannya adalah 3240,00% dan nilai rata-rata keseluruhannya adalah 81,00% serta kriteria dari angket respon siswa adalah sangat baik.

Selanjutnya dilakukan analisis data dengan analisis uji *Paired samples test* untuk menguji hipotesis. Output pada tabel paired samples test diperoleh t hitung = -16,751 dengan sig (2-tailed) atau nilai p = 0,000. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 (p = 0,000 < 0,05), maka H_0 di tolak.

Hasil belajar *pretest* dan *posttest* memiliki nilai rata-rata yang meningkat. Dengan rata-rata nilai *pretest* 74,38%, sedangkan rata-rata nilai *posttest* 85,75%. Terjadi peningkatan sebesar 11,37%. Sehingga pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) dapat dikatakan berpengaruh dalam proses pembelajaran.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S, 2009. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi 6. Jakarta : Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2013 . Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi 2,Cetakan 3) Jakarta: Bumi Aksara.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *"Psikologi Belajar"*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran & Pembelajaran :*

Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis. Cetakan ke-3. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Ibrahim dan Suparni. 2008. *Startegi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta : Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga.

Martinis Yamin. 2007. Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi. Jakarta: Gaung Persada Press

Meier, Dave, 2002. The Accelerated Learning Handbook. Pedoman Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan. Bandung: Penerbit Kaifa

Oemar, Hamalik. 2009. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.

Rusman. 2012. Model –Model Pembelajaran. Depok : PT Raja Grafindo Persada.

Sardiman. 2006. Interaksi dan Motivasi dalam Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali.

Soekanto, Soerjono. 1993. Kamus Sosiologi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugihartono. Dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pres.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.

Suherman, Erman. *Common Text Book Strategi Pembelajaran Matematika Contemporer*. Bandung : JICA Universitas Pendidikan Indonesia. 2003

Universtas Nusantara PGRI Kediri. 2012. *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah.* Kediri : UNP.

Wina Sanjaya. 2006. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.